



Pelatihan Literasi Digital dan Perencanaan Karier untuk Siswa SMK N 2 Kota Jambi

**Telly Zuvilla Irwanto¹, Mutmainnah^{2*}, Fitra Kebesa Miten³, Fadhliasis⁴, Tri Rizqi Ariantoro⁵,
Robby Mukhtar⁶, Emilia Muchtar⁷, Arie Agus Setiawan⁸, Irma Yunita⁹**

^{1,3,6,8}Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, Jambi, Indonesia

^{2*,5,7}Rekayasa Perangkat Lunak, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, Jambi, Indonesia

^{4,9}Ilmu Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, Jambi, Indonesia

Email: ¹tellyndut11@gmail.com, ^{2*}mutmainnahnajmi@gmail.com, ³fitrakebesha92@gmail.com,

⁴1fadhliasis.ipr@gmail.com, ⁵tririzqiariantoro@gmail.com, ⁶robbymukhtar1987@gmail.com,

⁷emilmuchtarjambi@gmail.com, ⁸setiawan.arie.agus@gmail.com, ⁹dedekirma.1991@gmail.com

Abstract

The rapid advancement of digital technology and the increasingly competitive business world demands that vocational high school graduates possess adequate digital literacy skills and clear career planning competencies. This community service activity aimed to provide digital literacy training and career planning in the fields of technology and business for Class XII students at SMK N 2 Kota Jambi. The method used was a participatory workshop approach involving 150 students through three stages: pre-activity assessment, implementation of training sessions, and post-activity evaluation. The training covered topics including the use of productivity applications, digital marketing basics, personal branding on social media, and career planning in the technology and business sectors. The results showed an increase in participants' understanding of digital literacy and career planning, with an average pre-test score of 52.4 increasing to 83.7 in the post-test (an improvement of 59.7%, N-gain = 0.66, moderate category). In addition, 85% of participants (approximately 128 out of 150 students) successfully developed a structured initial career plan by the end of the training session. This activity is expected to contribute to preparing competent and adaptive vocational graduates in facing the demands of Industry 4.0 and Society 5.0.

Keywords: Digital Literacy, Career Planning, Vocational Education, Technology, Business.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat dan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut lulusan sekolah menengah kejuruan memiliki kemampuan literasi digital yang memadai serta perencanaan karier yang matang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan literasi digital dan perencanaan karier di bidang teknologi dan bisnis kepada siswa kelas XII SMK N 2 Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan workshop partisipatif yang melibatkan 150 siswa melalui tiga tahap, yaitu asesmen pra-kegiatan, pelaksanaan sesi pelatihan dan evaluasi pasca-kegiatan. Materi pelatihan mencakup penggunaan aplikasi produktivitas, dasar-dasar pemasaran digital, personal branding di media sosial, serta perencanaan karier di sektor teknologi dan bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang literasi digital dan perencanaan karier, dengan rata-rata nilai pre-test 52,4 meningkat menjadi 83,7 pada post-test (peningkatan sebesar 59,7%, N-gain = 0,66, kategori sedang). Sebanyak 85% peserta (sekitar 128 dari 150 siswa) juga berhasil menyusun rencana karier awal yang terstruktur pada akhir sesi pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menyiapkan lulusan vokasi yang kompeten dan adaptif dalam menghadapi tuntutan era Industri 4.0 dan Society 5.0.

Kata Kunci: Literasi Digital, Perencanaan Karir, Pendidikan Vokasi, Teknologi, Bisnis.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung sangat cepat telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja dan dunia usaha (Ainiyah et al., 2025). Era Industri 4.0 yang ditandai dengan otomatisasi, kecerdasan buatan, dan konektivitas digital telah mengubah lanskap pekerjaan secara drastis. Banyak pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah digantikan oleh sistem digital, sementara di sisi lain muncul berbagai jenis pekerjaan baru yang menuntut kompetensi digital yang tinggi (Prabowo et al., 2025). Dalam konteks inilah, kemampuan literasi digital menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Rahmawati et al., 2025).

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, kritis, dan etis dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja (Wulandari & Hariko, 2024). Lebih dari sekadar kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, literasi digital mencakup pemahaman tentang keamanan informasi, etika digital, pemikiran komputasional, serta kemampuan untuk mengevaluasi dan menggunakan informasi secara cerdas (Pasaribu et al., 2026). Di tengah masifnya penggunaan internet dan platform digital, kemampuan ini menjadi prasyarat penting agar seseorang dapat bersaing dan berkontribusi secara produktif di era modern (Alawiyah et al., 2025).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan yang secara langsung mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja (Rowiyani et al., 2025), (Bambang Sudarsono et al., 2022). SMK N 2 Kota Jambi dipilih sebagai lokasi kegiatan karena merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan terkemuka di Kota Jambi dengan keragaman kompetensi keahlian yang mencakup bidang teknologi dan bisnis, serta memiliki jumlah siswa kelas XII yang cukup besar sebagai sasaran pelatihan. Sekolah ini memiliki 9 (sembilan) kompetensi keahlian yang beragam, meliputi Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Animasi, Broadcasting dan Perfilman, Desain Komunikasi Digital, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, serta Usaha dan Layanan Pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas XII di sekolah tersebut, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan media sosial dan internet, namun penggunaan tersebut masih sebatas konsumsi konten dan belum

diarahkan untuk keperluan produktif atau pengembangan karier.

Hasil observasi dan asesmen awal juga menunjukkan bahwa sebanyak 74,7% siswa belum mengenal platform pencarian kerja digital, 68,3% belum memiliki CV digital, 81,3% belum memiliki portofolio digital, dan 65,3% belum menentukan rencana karier secara konkret. Data ini menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara kompetensi yang dimiliki siswa dengan tuntutan dunia kerja di bidang teknologi dan bisnis.

Permasalahan ini perlu ditangani secara sistematis dan terencana. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi berupa pelatihan literasi digital terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK (Hidayati et al., 2025). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki siswa dengan tuntutan dunia industri (Hidayati et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ini dirancang untuk memberikan bekal literasi digital yang praktis dan relevan, sekaligus membantu siswa merumuskan perencanaan karir yang terarah di bidang teknologi dan bisnis (Kaurow et al., 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa kelas XII SMK N 2 Kota Jambi.
- b. Memberikan wawasan tentang peluang karier di bidang teknologi dan bisnis.
- c. Membantu siswa menyusun rencana karier awal yang konkret dan realistis sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan workshop partisipatif yang mengintegrasikan metode ceramah interaktif, demonstrasi praktik, diskusi dan simulasi (Ramadhan et al., 2026). Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam mentransfer pengetahuan sekaligus membangun keterampilan praktis peserta secara langsung (Alawiyah et al., 2025).

Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 13 Februari 2026 di Aula SMK N 2 Kota Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 150 siswa kelas XII yang berasal dari sembilan kompetensi keahlian berbeda.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama, di antaranya:

1. Tahap Pra-kegiatan yang meliputi asesmen kebutuhan (need assessment) melalui penyebaran kuesioner kepada siswa dan wawancara bersama perwakilan guru, koordinasi dengan pihak sekolah, serta persiapan materi dan modul pelatihan. Kuesioner pra-kegiatan dirancang untuk mengukur minat karier setelah lulus SMK (Salma et al., 2026).



Gambar 1. Koordinasi Pra-Kegiatan Pelatihan dengan Pihak Sekolah SMK N 2 Kota Jambi

2. Tahap Pelaksanaan yang terdiri dari empat sesi utama sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian Sesi Pelatihan

Sesi	Topik	Materi Utama	Durasi
1	Literasi Digital Dasar	Pengenalan ekosistem digital, keamanan siber, etika digital, dan penggunaan aplikasi produktivitas (Canva)	30 Menit
2	Pemasaran Digital & Personal Branding	Strategi konten media sosial dan membangun personal brand digital di instagram dan platform profesional lainnya	30 Menit
3	Peluang Karir Teknologi & Bisnis	Pengenalan peta karir di bidang IT (programmer, data analyst, UI/UX designer, cybersecurity) dan bisnis (digital marketer, entrepreneur, financial analyst)	20 Menit
4	Perencanaan Karir Individu	Workshop penyusunan roadmap karir, pembuatan CV digital, simulasi wawancara, dan	40 Menit

konsultasi karir individual

3. Tahap Pasca-kegiatan yang mencakup evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta menggunakan instrumen pre-test dan post-test, serta pengumpulan umpan balik melalui kuesioner umpan balik peserta (Hati & Kurnia, 2023).

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan dua indikator utama, yaitu:

- a. Peningkatan skor rata-rata dari pre-test ke post-test sebesar minimal 30%.
- b. Minimal 80% peserta mampu menyusun rencana karir awal yang terstruktur pada akhir kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan literasi digital dan perencanaan karier di SMK N 2 Kota Jambi berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Dari 150 siswa yang diundang, sekitar 128 siswa hadir dan mengikuti kegiatan hingga selesai, yang menunjukkan tingkat partisipasi 100%. Hasil kegiatan diuraikan berdasarkan masing-masing aspek yang diukur.



Gambar 2. Penyampaian Materi Perencanaan Karir Individu Oleh Narasumber

Berdasarkan hasil pre-test, diperoleh rata-rata skor peserta sebesar 52,4 dari skala 100, yang mencerminkan tingkat pemahaman awal yang masih berada pada kategori cukup. Sebagian besar peserta (71,7%) hanya mengenal media sosial sebagai sarana komunikasi dan hiburan, belum sebagai alat produktif untuk pengembangan karier.

Setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, rata-rata skor post-test peserta meningkat menjadi 83,7 atau terjadi peningkatan sebesar 59,7% (N-gain = 0,66 kategori sedang). Peningkatan ini melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 30%. Pada kolom “Peningkatan” pada Tabel 2 menunjukkan persentase peningkatan relatif

terhadap nilai pre-test. Distribusi hasil pre-test dan post-test peserta dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Aspek Penilaian	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan	N-gain
Literasi Digital Dasar	51,2	84,5	65,0%	0,68
Pemasaran Digital	48,7	81,3	67,0%	0,64
Pengenalan Karir Teknologi	54,6	86,2	57,9%	0,70
Perencanaan Karir	55,1	82,8	50,3%	0,62
Rata-rata Keseluruhan	52,4	83,7	59,7%	0,66

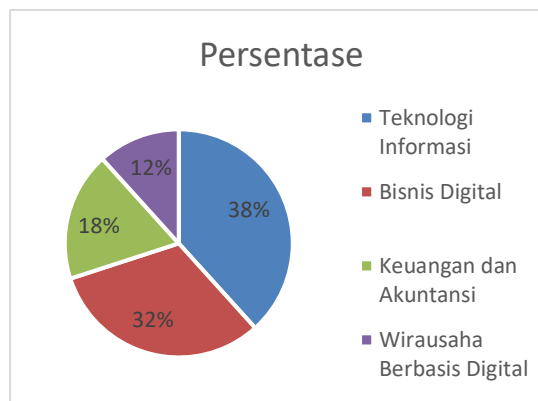
Peningkatan yang terjadi pada seluruh aspek penilaian menunjukkan efektivitas pendekatan workshop partisipatif yang diterapkan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pemasaran digital (67,0%), yang mengindikasikan bahwa materi tentang pengelolaan konten digital dan personal branding merupakan area yang masih sangat baru bagi sebagian besar peserta, namun memiliki relevansi tinggi dengan minat mereka. Hal ini sejalan dengan temuan (Baihaqi et al., 2026) yang menyatakan bahwa siswa SMK memiliki potensi besar dalam literasi media digital apabila diberikan bimbingan yang terstruktur.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Peserta Pelatihan (Siswa Kelas XII SMK N 2 Kota Jambi)

Dari aspek perencanaan karier, sebanyak 128 dari 150 siswa (85% peserta) berhasil menyusun rencana karier awal yang terstruktur pada akhir sesi pelatihan, melampaui target indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Rencana karier yang disusun peserta menunjukkan keberagaman minat, dengan 38,3% memilih jalur karier di bidang teknologi informasi, 31,7% di bidang bisnis digital, 18,3% di bidang keuangan dan akuntansi, serta 11,7% berminat membangun wirausaha berbasis

digital. Persentase minat karier peserta dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Persentase Minat Karier Peserta Pelatihan

Berdasarkan indikator keberhasilan / kepuasan umpan balik peserta menunjukkan sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Indikator kepuasan & capaian target dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Indikator Kepuasan & Capaian Target

Indikator Keberhasilan / Kepuasan	Target Minimal	Realisasi Aktual	Status
Peningkatan Pemahaman (Pre to Post)	>= 30.0%	59.7%	TERCAP AI
Penyusunan Roadmap Karier Awal	>= 80.0% Peserta	85.0% Peserta	TERCAP AI
Relevansi Materi Kuesioner Umpan Balik	N/A	85.0% Sangat Relevan	SANGAT PUAS
Tingkat Kehadiran/Partisipasi	100.0 %	100.0%	TERCAP AI

Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan antara lain keterbatasan fasilitas komunikasi (seperti mikrofon) sehingga penyampaian materi menjadi kurang efektif karena informasi yang disampaikan oleh narasumber saat pelatihan kurang terdengar jelas serta variasi tingkat kemampuan teknologi peserta yang cukup besar. Untuk mengatasi hal ini, tim pelaksana menerapkan strategi pembelajaran teman sebaya (peer learning) dengan membagi peserta ke dalam kelompok kecil, di mana siswa yang lebih mahir berperan sebagai pendamping bagi peserta yang mengalami kesulitan.

Strategi ini terbukti membantu mempercepat pemahaman peserta dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan literasi digital dan perencanaan karier di bidang teknologi dan bisnis yang dilaksanakan di SMK N 2 Kota Jambi telah berjalan dengan baik dan mencapai seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan. Terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 59,7% (N-gain = 0,66, kategori sedang) yang diukur melalui pre-test dan post-test, serta 85% peserta (128 dari 150 siswa) berhasil menyusun rencana karier awal yang terstruktur. Kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi pelatihan yang dirancang secara sistematis, relevan, dan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman siswa SMK mengenai literasi digital dan perencanaan karier dalam menghadapi tuntutan dunia kerja era digital.

Saran

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya ialah sekolah perlu mengintegrasikan materi literasi digital dan perencanaan karier ke dalam kurikulum mata pelajaran Bimbingan Karier secara terstruktur dan berkelanjutan, perlu dilakukan kegiatan serupa dengan durasi yang lebih panjang dan materi yang lebih mendalam, terutama pada aspek pengembangan portofolio digital dan kewirausahaan berbasis teknologi, diperlukan kolaborasi yang lebih intensif antara perguruan tinggi, sekolah, dan industri untuk memastikan relevansi kompetensi yang diajarkan dengan kebutuhan pasar kerja aktual, perlu dikembangkan modul pelatihan berbasis digital yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa sebagai keberlanjutan dari kegiatan ini. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan berkala bagi siswa dalam penyusunan CV, optimalisasi portofolio digital dan akun profesional, simulasi wawancara kerja, serta pemantauan perkembangan rencana karier secara berkelanjutan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., Rafly, M., Nizammudin, S., & Wicaksono, R. D. (2025). STRATEGI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN KARIR PROFESIONAL BERKELANJUTAN GURU DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 99–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.61291/10.61291/jpi.v6i2.119>
- Alawiyah, T., Utomo, P., An, D. S., & Zakiah, L. N. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Digital untuk Eksplorasi Minat Studi dan Karier bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *ABDIMASIA Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu, Dan Aksi Vol.*, 1(2), 93–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.63203/abdimasia.v1i2.185> Received:
- Baihaqi, M. I., Ratnamiasih, I., Rostiana, E., & Herdiansyah, E. (2026). Smart Generation : Improving The Digital Literacy Of High School Students For A Smart And Secure Future. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 367–376. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i2.31074>
- Bambang Sudarsono, Fatwa Tentama, Surahma Asti Mulasari, Tri Wahyuni Sukesi, Sulistyawati, Fanani Arief Ghozali, Herman Yuliansyah, Lu'lu' Nafiati, & Bahtiar Wilantara. (2022). Pelatihan Berbasis Industri Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 382–389. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1015>
- Hati, F. S., & Kurnia, A. R. (2023). EVALUASI SKOR PRE-TEST DAN POST-TEST PESERTA PELATIHAN PELAYANAN KONTRASEPSI BAGI DOKTER DAN BIDAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DI BKKBN PROVINSI JAWA TENGAH. *Edutraind: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1), 67–78. <https://doi.org/http://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.220>
- Hidayati, A., Rizki, T., Rasdayanti, F., Kurniawan, E., & Letsoin, S. (2025). *Career Readiness Program : Soft Skill dan Edukasi Keuangan bagi Siswa SMK 3 Karawang*. 4(2). <https://doi.org/10.35960/pimas.v4i2.1836>
- Kaurov, N., Pusung, P. H., Grace, Lady, Giroth, J., Jacobis, E., & Mamahit, T. (2024). *Optimalisasi Pendidikan dan Karir Melalui Digitalisasi di Era Teknologi*. 3(2), 106–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.57119/abdimas.v3i2.127>
- Pasaribu, L. N., Sri, W., Doloksaribu, A., Batubara, M., Butar, M. B., Guci, D. A., Purba, M. N., Harahap, R. A., Hutagaol, J., & Simbolon, T. (2026). Peningkatan Literasi Digital Siswa SMKs Antasari melalui Pelatihan Content Marketing dan Social Media Marketing. *WAHANA*, 104–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.56211/wahana.v4i2.1526>
- Prabowo, A., Adillah, R., Tanjung, Y., Parhusip, A. A., Dewi, F., & Maliky, A. P. (2025). Canva Training For Students : Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding pada Era Revolusi Digital. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 9(3), 421–431. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jpumr.i.v9i3.10401>
- Rahmawati, D., Syaputra, W., & Purwanto, M. B. (2025). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Komputer dan Literasi Digital untuk Siswa SMK. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(2), 14–23.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/jpm.v2i2.1601>
- Ramadhan, Y. Z., Solehuddin, M., Muttaqin, W., & Kurniawan, M. A. (2026). Building Productive Students, Program Pelatihan Komunikasi Dasar bagi SMK Telesandi Bekasi. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 22–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/tl1yyqs48>
- Rowiyani, Sulistijanti, W., Diana, A. F., Soleh, K., & Darmawan, M. H. (2025). Pendampingan Penyusunan Rencana Karier dan Pembuatan Portofolio Digital untuk Meningkatkan Persiapan Karier Siswa di SMK. *Masyarakat Berkarya : Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 2(3), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/karya.v2i3.1997>
- Salma, T. D., Darmawan, R., & Kurniawan, M. F. (2026). Peningkatan Literasi Digital dan Kesiapan Karier Siswa SMA / SMK melalui Pelatihan Analisis Data Dasar Berbasis Python. *REDI: Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 7–13.
- Wulandari, R., & Hariko, R. (2024). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Generasi Z. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 983–996. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i3.1596